



Pelatihan Menulis Konten Media Online pada Pelaku UMKM Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang

Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana¹, Mohammad Insan Romadhan²

^{1,2}*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia*

ABSTRACT

TRAINING OF ONLINE MEDIA CONTENT WRITING FOR SMES GALENGDOWO VILLAGE, WONOSALAM DISTRICT, JOMBANG REGENCY. Galengdowo is a village in Wonosalam District, Jombang Regency, East Java. Galengdowo Village consists of 5 hamlets namely Wates, Sanggar, Plumpung, Galengdowo, and Pangajaran Hamlet. Galengdowo Village is located on a plateau in the southeast of Jombang City on the slopes of Mount Anjasmoro. Lack of publication on the internet makes tourism potential and the results of its natural wealth less known by the public. Publication activities can be done through regular web content updates and village branding on social media such as Facebook and Instagram. The purpose of the Galengdowo.com website content writing training is as a means of promotion, publication, and introduction of MSME products to potential consumers through online media. In the community service program with training activities to create online media content on the SMEs of Galengdowo Village, Wonosalam, Jombang can be said to be successful. This can be seen from the increase in understanding of SMEs involved in the process of making online media content.

Keywords: Branding, Online Media, UMKM.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
30.01.2020	20.04.2020	01.05.2020	19.05.2020

Suggested citation:

Pradana, B. C. S. A., & Romadhan, M. I. (2020). Pelatihan menulis konten media online pada pelaku UMKM Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 634-638. <https://doi.org/10.30653/002.202052.512>

Open Access | URL: <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/512>

¹ *Corresponding Author:* Ilmu Komunikasi FISIP Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118, Indonesia. Email: baguspradana@untagsby.ac.id

PENDAHULUAN

Galengdowo adalah sebuah desa di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang – Jawa Timur. Desa Galengdowo terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Wates, Sanggar, Plumpung, Galengdowo, dan Dusun Pangajaran.

Desa Galengdowo terletak di dataran tinggi di sebelah tenggara Kota Jombang di lereng Gunung Anjasmoro. Berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri dengan sebuah sungai pada bagian selatan. Secara administratif, pusat pemerintahan desa ini berada di Dusun Plumpung, karena kantor kepala desa terletak pada dusun tersebut. Dusun Plumpung ini sebagai jalur penghubung antara Kandangan, Kediri, dan Bareng Selatan menuju ke pusat pemerintahan Kecamatan Wonosalam.



Gambar 1. Peta Desa Galengdowo

Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hasil pertanian di desa ini beragam, antara lain cengkeh, kopi, beberapa jenis rempah, dan lain-lain. Selain itu hasil perkebunan yang melimpah meliputi salak dan durian.

Desa Galengdowo memiliki Air Terjun Tretes sebagai objek wisata yang potensial. Selain itu, terdapat bumi perkemahan yang dapat digunakan untuk kegiatan perkemahan.

Kurangnya publikasi di internet membuat potensi wisata dan hasil kekayaan alamnya kurang dikenal oleh masyarakat. Kegiatan publikasi dapat dilakukan melalui update konten web secara berkala dan mem-branding desa di media sosial seperti Facebook dan Instagram.

Selain itu, belum ada pihak yang berkompeten dalam menulis berita untuk mengupdate konten website *Galengdowo.com* secara berkala. Untuk itu diperlukan pelatihan menulis berita pada perangkat desa yang bertugas.

Tujuan dari pelatihan menulis konten website *Galengdowo.com* yakni sebagai sarana promosi, publikasi, dan pengenalan produk pelaku UMKM kepada calon konsumen melalui media online. Adapun luaran yang ditargetkan dalam pengabdian ini adalah rekayasa sosial dan karya desain, selain itu kelompok sasaran dari pelatihan ini yakni pelaku usaha/UMKM di Desa Galengdowo.

Dampak yang diharapkan dalam program pengabdian ini diharapkan pelaku usaha yang merupakan sasaran dari program kerja ini bisa menyambut dengan antusias. Sebagai pelaku usaha, ia akan dimudahkan dalam mempromosikan produknya melalui pemasaran online dengan katalog yang menarik dan sesuai. Pada program ini juga memberi pelatihan membuat katalog online sederhana pada pelaku usaha.

METODE

Pengabdian melaksanakan program ini dari mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan selama kurang lebih satu bulan.

Tabel 1. *Perencanaan Program Pengabdian*

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran
1	Survei Lokasi Pengabdian	Juni 2019	Lokasi Pengabdian
2	Mengidentifikasi Permasalahan	Juni 2019	Lokasi Pengabdian
3	Membuat Proposal Pengabdian	Juni 2019	Proposal Pengabdian
4	Membuat Perencanaan Pengabdian	Juni 2019	Proposal Pengabdian
5	Membuat Materi Pelatihan Membuat Konten Media Online	Juni-Juli 2019	Materi Pelatihan
6	Pelaksanaan Pelatihan Membuat Konten Media Online	Juli 2019	Pelaku UMKM

Sedangkan waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini pengabdian jabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. *Pelaksanaan Pelatihan Digitaling Produk*

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1	Kamis, 25 Juli 2019 Pukul 15.00-16.30	90 Menit	Mengumpulkan Data	Pelaksana mengunjungi tempat pelaku usaha Pelaksana memotret produk Pelaksana dan pelaku usaha Berbincang mengenai produk
2	Jumat, 26 Juli 2019	60 Menit	Editing	Pelaksana mengedit katalog
3	Sabtu, 27 Juli 2019	60 Menit	Editing	Pelaksana mengedit katalog
4	Minggu, 28 Juli 2019	15 Menit	Publikasi	Pelaksana mengunggah katalog ke website Galengdowo.com

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam pengabdian masyarakat ini menghasilkan dua luaran yaitu rekayasa sosial dan karya desain media online. Pada pelatihan membuat konten media online pengabdian memberikan materi mengenai penulisan artikel dan karya desain seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Karya Desain untuk Produk Minuman Herbal & Karya Desain untuk Produk Tas



Gambar 3. Karya Desain untuk Produk Kopi

Hasil luaran yang diperoleh dari pelatihan membuat konten media online ini juga ada rekayasa sosial dimana menghasilkan penambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat konten media online dalam rekayasa sosial yang pengabdian lakukan. Rekayasa Sosial sendiri merupakan sebuah proses perencanaan, pemetaan, dan pelaksanaan dalam konteks perubahan struktur dan kultur sebuah basis sosial masyarakat (Mulyawan, 2015). Bentuk rekayasa sosial dalam program kegiatan ini adalah suatu pelatihan membuat konten media online agar pelaku UMKM dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan yang dapat diukur melalui *pre-test* dan *post-test* (Tabel 3). Perubahan yang dimaksud merupakan perubahan dari yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti.

Tabel 3. Hasil Pretest dan Postest Pelatihan Membuat Konten Media Online

Kriteria	Hasil Pretest	Hasil Postest
Sangat Memahami	0	12
Memahami	12	45
Kurang Memahami	26	4
Tidak Memahami	3	0
Skor didapat	41	61
Skor tertinggi	80	80

Berdasarkan pada hasil *pretest* dan *postest* di atas menunjukkan bahwa pelatihan membuat konten media online pada produk UMKM dapat diartikan cukup berhasil, hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman dengan cukup tinggi dari sebelum diadakan pelatihan skor yang didapat hanya skor 41 dari nilai maksimal 80 meningkat sampai dengan skor 61 pada saat selesai pelatihan.

SIMPULAN

Pada program pengabdian masyarakat dengan kegiatan pelatihan membuat konten media online pada pelaku UMKM Desa Galengdowo, Wonosalam, Jombang dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan pemahaman dari pelaku UMKM terkait dengan proses pembuatan konten media online. Kelebihan dari program yang sudah dilakukan adalah dengan dibuatnya pelatihan ini membuat pelaku UMKM semakin memiliki cara alternatif dalam mempromosikan produknya, sedangkan kekurangannya adalah sedikit susah nya pelaku UMKM untuk menangkap materi pelatihan membuat konten media online.

REFERENSI

- Jefkins, F. (2003). *Public relations*. Edisi kelima. Jakarta: Gelora Aksara.
- Ruslan, R. (2007). *Manajemen public relations dan media komunikasi: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasali, R. (1994). *Manajemen public relations: Konsep dan aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Mulyawan, S. (2015). *Dampak sosial ekonomi pembangunan infrastruktur jalan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2020 Bagus Cahyo Shah Adhi Pradana, Mohammad Insan Romadhan.